

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM

Syarifah Zuhra¹, Dwila Maresti^{2*}

^{1,2}Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Indonesia

*Corresponding Author, e-mail: 17dwila.maresti@gmail.com

Abstract

This research was conducted at MSMEs in Indonesia. The literature has shown that access to finance and capital is one of the major problems hindering the development of Micro, Small, and Medium-sized Enterprises (MSMEs). Poor quality of financial records is perceived as a source of MSMEs' lack access to banking credit. MSMEs owners and managers often lack the skills and knowledge needed to apply for a loan and meet bank standards. The purpose of the research is to relate MSMEs an accounting system for cash receipts, and disbursements. This type of research of descriptive. Data collection techniques with literature review methods. The results of research on MSMEs so far there has been no computerized accounting information system design. MSMEs conducts a simple recording system, which is a system for recording cash receipt, disbursements and sales. MSMEs must be changes to accounting system manually and computerizing to be better in financial transaction and financial statements. MSMEs difficulties in preparing financial statement should start doing the design by making computerizes and manual-based accounting information system designs that are suggested relating to presentation of financial statements.

Keywords: Accounting information system, MSMEs, Financial Management, Financial Reporting, Finance



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

Pendahuluan

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Ruang lingkup pengembangan produk UMKM meliputi pengembangan produk volatile food dan local economic development. Pada aspek percepatan akses, pengembangan didorong dari akses financial, market, knowledge network, serta inovasi dan digitalisasi. Dukungan dari infrastruktur dan kelembagaan turut memberikan dampak bagi pembentukan ekosistem UMKM yang optimal, diantaranya melalui dukungan regulasi/kebijakan, keuangan inklusif, perlindungan konsumen, edukasi/literasi, model bisnis, monitoring, dan evaluasi serta penguatan kelembagaan dan sistem informasi.

Keberlanjutan UMKM masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya dari sisi akses keuangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang menjadi alat utama lembaga keuangan menilai kelayakan kredit. Sebagai respon atas kondisi tersebut, sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi yang terbaik untuk keberlanjutan UMKM dalam meningkatkan akses keuangan. Selain itu, keberlanjutan UMKM bertujuan pula untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan manajerial SDM serta inovasi dari UMKM (Kompasiana, 2019).

Keberadaan sistem informasi akuntansi yang memadai di perusahaan dapat menyediakan laporan atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan atau aturan bank dalam mengucurkan kredit. Namun demikian, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa masih banyak usaha kecil di Indonesia belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang disebabkan pemilik usaha tidak merasa membutuhkan dan masih nyaman dengan cara

tradisional tanpa bantuan komputer (Hutahaean, 2014). Disisi lain, penelitian sebelumnya justru mendapatkan kesimpulan bahwa usaha kecil sangat membutuhkan suatu pelatihan untuk penerapan pelaporan keuangan bagi usaha mereka (Kofi, Adjei, Collins, & Christian, 2014). Kebutuhan tersebut ada karena mereka tidak memiliki infrastruktur akuntansi, misalnya untuk melakukan feasibility studi bagi pengembangan bisnis mereka (Pinasti, 2007). Beberapa alasan lain yang diungkapkan pengusaha adalah keterbatasan pengusaha dalam hal waktu, dana, pengetahuan dan kemampuan implementasi (Prihatni, Zulaihati, & Noviarini, 2012).

Penerapan penggunaan SIA pada UMKM di Indonesia masih beragam, mulai dari tidak menggunakan sampai ada yang sudah menggunakan SIA berbasis komputer. Namun hasil studi terdahulu menunjukkan mayoritas usaha kecil masih menggunakan cara manual dalam pencatatan transaksi harian mereka (Kurniawati, Kurniawan, dan Kristiani, 2013). Alasan yang mendasari keenganan pengusaha kecil beralih ke SIA berbasis komputer adalah karena kepemilikan mayoritas UMKM adalah keluarga sehingga kebutuhan pencatatan dan pelaporan yang sederhana sudah dirasa cukup. Pencatatan sederhana tidak membutuhkan investasi pada peralatan yang mahal dan keahlian tambahan (Wahdini dan Suhairi, 2006; Prihatni, Zulaihati, & Noviarini, 2012). Alasan lain yang didapatkan adalah ketidaktahuan pemilik perusahaan tentang manfaat akuntansi dan pentingnya sistem pencatatan bagi usaha mereka. Pencatatan dilakukan sebatas uang yang diterima dan uang yang dikeluarkan, itupun tidak dalam bentuk yang formal, tidak ada prosedur formal untuk pencatatan kedalam bentuk jurnal atau buku besar. Pencatatan lebih kepada tujuan pengingat saja bahkan sebagian UMKM tidak melakukan penyimpanan terhadap dokumen (Pinasti, margani, 2007). Selanjutnya bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer dan penerapan pengendalian internal merupakan dua alat yang dapat membantu perusahaan untuk merampingkan proses bisnis, mengelola cashflow, meningkatkan kemampuan perusahaan beradaptasi sehingga mampu berkompetisi dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Weli, 2019).

Mengingat pentingnya sektor UMKM bagi pertumbuhan PDB Indonesia, maka perlu ada perbaikan pengelolaan UMKM di Indonesia dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian yang vital bagi kelangsungan hidup operasi bisnis UMKM. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM di Indonesia

Kajian Pustaka

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 (Undang-Undang Republik Indonesia No 20, 2008) pengertian UMKM yaitu :

1. Usaha Mikro Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang telah diatur dalam undang-undang (Rakhmawati, 2022).
 - a. Produk yang dihasilkan seringkali tidak sama (sering berubah)
 - b. Tidak memiliki domisili usaha yang tetap, umumnya masih menyatu dengan tempat tinggal
 - c. Keuangan pribadi dan keuangan perusahaan masih tercampur
 - d. Tidak menyelenggarakan administrasi keuangan
 - e. Cenderung mampu bertahan meskipun kondisi kritis ekonomi
 - f. Kurang peka terhadap perubahan suku bunga
 - g. Memiliki kejujuran dan keuletan dalam berusaha
 - h. Minim sentuhan kredit dari perbankan
 - i. Terbatasnya jumlah tenaga kerja
 - j. Pelibatan keluarga dalam tenaga kerja
 - k. Ruang lingkup usaha relatif kecil
 - l. Minim pelibatan dalam aktivitas ekspor-import
 - m. Manajemen bisnis dilakukan secara sederhana

2. Usaha Kecil Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Adapun ciri-ciri usaha kecil dengan jenis usaha lainnya (Rakhmawati, 2022):

- a. Belum adanya sistem pembukuan sehingga rendahnya akses perbankan
 - b. Penggunaan teknologi yang masih sederhana sehingga skala usaha sulit berkembang
 - c. Belum terlihat dalam kegiatan ekspor-import
 - d. Terbatasnya jumlah modal yang dimiliki
 - e. Gaji karyawan pada umumnya masih terbatas
 - f. Kecenderungan biaya produksi tinggi karena belum optimal dalam efisiensi biaya
 - g. Varietas produk yang dihasilkan terbatas
 - h. Sulit untuk memasuki dan meyakinkan pasar
3. Usaha Menengah Usaha Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau badan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Ciri-ciri usaha menengah yang membedakannya dengan jenis usaha lain (Rakhmawati, 2022):

- a. Memiliki manajemen usaha yang lebih baik dan lebih modern. Adanya pembagian tugas yang jelas antara bagian produksi, bagian pemasaran, bagian keuangan, dsb
- b. Pernah melakukan administrasi keuangan dengan cara menerapkan sistem akuntansi secara teratur. Hal ini akan mempermudah pihak tertentu dalam melakukan pemeriksaan dan juga penilaian
- c. Memberikan jaminan sosial kepada para pekerja, seperti jamsostek, jaminan kesehatan, dsb
- d. Telah mengurus segala persyaratan legalitas, seperti izin tetangga, izin usaha, NPWP, izin tempat, dan lain sebagainya.

Sistem Informasi Akuntansi

Informasi (*Information*) adalah sebuah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti serta memperbaiki proses pengambilan keputusan, sebagaimana perannya pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas serta kualitas peningkatan informasi (Steinbart, Romney, & Steinbart, 2022).

Akuntansi merupakan suatu cara yang dapat mengukur kegiatan bisnis, melakukan pemrosesan suatu informasi yang kemudian dicatat dan menjadi sebuah laporan keuangan. Menurut (Mariana, 2022) informasi akuntansi adalah informasi yang dapat berfungsi dalam pengambilan keputusan. Dari informasi akuntansi inilah keberlanjutan usaha dapat dilihat lewat laporan keuangan. Laporan keuangan menerangkan hasil dari penggunaan informasi akuntansi sebagai data dimana kegiatan aktivitas dana yang digunakan dan dihasilkan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menjadikan kegiatan dunia bisnis menjadi lebih efektif dan efisien, karena dapat menghemat waktu dan menjadikan penyebaran informasi kepihak lain semakin cepat. Hal ini tentu saja akan menguntungkan dalam dunia bisnis, baik bisnis dalam ukuran besar maupun bisnis dalam ukuran kecil yang lebih dikenal dengan sebutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Manfaat informasi akuntansi bagi UMKM (Kristian, 2010) adalah :

- 1) Sebagai dasar pengambilan keputusan
- 2) Sebagai pemenuhan kewajiban sebagaimana telah tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil No. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-Undang Perpajakan.

- 3) Sebagai bahan/dasar untuk menilai kinerja perusahaan (Suhairi, 2006).
- 4) Sebagai bahan perencanaan dan pengendalian perusahaan (Roberts, Dunne, dan Ezzel;1980). Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, struktur modalnya, dan besarnya keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 5) Sebagai bahan untuk analisa kredit (pemberian kredit) pihak bank.

Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang penting dalam tercapainya keberhasilan usaha, termasuk UMKM (Lestari & Hidayatulloh, 2019; Rianto, D. & Hidayatulloh, 2020). Penggunaan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat membantu pelaku UMKM untuk merencanakan usahanya, mengendalikan kegiatan usaha, pengambilan keputusan saat mengelola usaha, serta evaluasi. Proses ini terkait dengan teknologi informasi untuk memajukan bisnis (Kantun, Kartini, Tiara, & Herlindawati, 2020). Penelitian lain juga menemukan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Esti Prastika & Edi Purnomo, 2019).

Sistem informasi akuntansi bertujuan dan berfungsi untuk mengemukakan aset perusahaan, menghasilkan semua jenis informasi pengambilan keputusan, menghasilkan informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan, dan mendapatkan informasi untuk mempersiapkan, mengevaluasi anggaran perusahaan serta mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas organisasi (Rachmawati, Cahyono, & Nastiti, 2021; Riza & Maresti, 2020).

Menurut (Kabuhung, 2013) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-asset organisasi.

Sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan saling berkaitan satu sama lain. Manifestasi hubungan keduanya dapat terlihat dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. SIA yang efektif memberikan informasi berbentuk data keuangan, informasi mentah atau informasi lainnya yang kemudian diproses oleh manajemen menjadi laporan tahunan perusahaan yang dapat dipercaya (Al-Okaily, 2021; Salehi, Rostami, & Mogadam, 2010). Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif memberikan jaminan atas tersedianya informasi dan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, selain itu informasi berbentuk catatan keuangan juga dapat diandalkan sebagai dasar pembuatan keputusan yang akan berimplikasi pada kinerja perusahaan (Lutfi, Md Idris, & Mohamad, 2016).

Peran Akuntansi Bagi UMKM

Peran akuntansi UMKM dalam mengelola keuangannya tentu akan sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup usahanya. Menggunakan akuntansi dasar untuk UMKM, menghasilkan laporan keuangan yang baik yang mempercepat operasi bisnis, evaluasi kerja dan perencanaan yang efektif (Ainiyah, Permatasari, & Hidayat, 2023).

Dengan menggunakan pembukuan, semua transaksi bisnis dapat diketahui dan dicatat dengan jelas dan akurat sesuai dengan kronologis setiap peristiwa. Tentu dampak profit sebagai tujuan utama bisa diketahui. Presentasi akuntansi memungkinkan UMKM membuat penilaian berbasis data untuk mengembangkan strategi yang efektif dan mendorong kemajuan dan pengembangan bisnis.

Keberlanjutan Usaha UMKM

Keberlanjutan mengacu pada kemampuan bisnis untuk mempertahankan operasinya dan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang. Bagi UMKM, keberlanjutan sangat penting untuk pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Endris & Kassegn, 2022; Jatmiko, Udin, Raharti, Laras, & Ardhi, 2021).

Menurut (Isyaroh, 2020) menjelaskan bahwa keberlanjutan usaha merupakan kemampuan sebuah organisasi untuk mengelola secara efektif dan efisien sumber dayanya yang sangat terbatas dalam hal memenuhi kebutuhan jangka panjang. Keberlanjutan usaha ialah proses berlangsungnya suatu usaha yang mencakup perkembangan serta pertumbuhan maupun cara dalam menjaga keberlangsungan dan pengembangan suatu usaha.

Keberlanjutan usaha UMKM didukung oleh teori going concern. Teori going concern ialah kondisi badan usaha, dimana diperkirakan di jangka waktu yang tidak terbatas pada masa yang akan datang usaha tetap dapat berlanjut (Ginting & Tarihoran, 2017). Going concern merupakan konsep penting dalam akuntansi konvensional, dimana dalam melaporkan laporan tahunannya, akan menentukan apakah pada masa yang akan datang usahanya akan melanjutkan operasinya atau tidak.

Beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada keberlanjutan usaha yakni teknologi informasi, teknologi informasi menurut (Fatimah & Azlina, 2021) merupakan seperangkat teknologi yang dipakai sebuah organisasi dalam hal memproses, memperoleh dan menyebar informasi dengan berbagai bentuk. Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, menjadi peluang baik bagi pelaku usaha dengan menggunakan internet dalam berbisnis untuk mempromosikan produk melalui media sosial dengan bermodalkan handphone dan internet.

Keberlangsungan suatu usaha didukung beberapa faktor (Lighthelm, 2010), adapun faktor tersebut menjadi penyebab kuat agar suatu bisnis dapat bertahan, yaitu adanya kompilasi rencana bisnis (compilation of a business plan), pembaharuan rencana bisnis reguler (regular updating of business plan, menganalisis pesaing (regular analysis of competitor), kemudahan memasuki bisnis baru (easy of venturing into a new business), kemampuan perhitungan atau kalkulasi resiko (not a problem to take calculated risks).

Keberlanjutan usaha (business sustainability) pada UMKM dapat diketahui berdasarkan keberhasilan pelaku usaha dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan konsumen serta pengembalian terhadap modal yang digunakan dari awal (Idawati Agung Ayu & Gede Pratama Surya, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki orientasi untuk berkembang dan melihat peluang untuk inovasi secara berkesinambungan (Darmayanti, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian pengembangan. Sumber data penelitian ini adalah data primer berupa data dokumentasi atau arsip. Teknik studi literatur digunakan dalam mengumpulkan data, dilakukan dengan mengumpulkan referensi berupa buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan uji triangulasi sumber yang membandingkan data dokumenter dengan data observasi. Jurnal atau artikel terindeks di Google Scholar dan. Artikel terkait dengan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM. Artikel menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, berbentuk naskah fulltext dan berada dalam rentang tahun 2013-2023.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tinjauan literatur ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu keterkaitan antara penggunaan informasi akuntansi dan keberlanjutan UMKM serta menyelidiki perbedaan yang terjadi dalam penelitian empiris dan mendokumentasikannya. Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan artikel dari berbagai database yang kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excel.

Hubungan Keterampilan Akuntansi dan Kemajuan UMKM

Sistem Informasi pada masa modern ini memiliki peranan yang penting terhadap kemajuan sebuah organisasi termasuk pada dunia usaha (Assyahri & Vaguita, 2019). Tidak hanya di berlakukan untuk perusahaan-perusahaan besar namun sistem informasi akuntansi ini juga dapat di berlakukan untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang

memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha kecil sebagaimana yang dimaksud Undang-Undang adalah usaha yang kriterianya Rp. 50 — 500 juta dengan kriteria omset antara Rp. 300 juta–Rp. 2,5 milyar. Usaha Kecil Menengah.

UMKM mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Peran UMKM yang besar ditunjukkan melalui kontribusinya terhadap produksi nasional, penyerapan tenaga kerja serta kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Masalah yang sering muncul pada usaha dagang berskala kecil menengah (UMKM) antara lain pada sistem transaksi, pencatatan keuangan dan pembuatan laporan baik laporan transaksi maupun laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data suatu usaha. Karena banyak usaha kecil dan menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana bahkan berpikiran juga bahwa yang terpenting adalah mendapatkan laba sebesar-besarnya. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan pada UMKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku UMKM. Tentu saja hal yang demikian tidak efektif dan efisien dalam pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan. Maka dari itu diperlukan suatu sistem aplikasi yang bisa membantu mengolah data transaksi beserta laporannya yang bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang terkait untuk mengatasi masalah tersebut.

Penggunaan SIA dan Efektifitas UMKM

Sistem aplikasi yang diperlukan tersebut yaitu Sistem Informasi Akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan serangkaian prosedur formal pada suatu organisasi terkait dengan pengolahan data menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan sangat beragam sesuai kebutuhan organisasi, namun lebih dari semuanya itu luaran yang diharapkan adalah laporan-laporan berkualitas yang dibutuhkan bagi proses pengambilan keputusan manajemen dan merupakan sumber informasi tersedia saat dibutuhkan. Oleh karenanya sangat penting bagi pelaku usaha untuk menerapkan SIA dalam menjalankan bisnis mereka. Peranan Sistem Informasi Akuntansi untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) hampir sama dengan yang di terapkan pada jenis usaha yang besar. Peranan tersebut dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha tersebut. Antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, dan lain-lain.

Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha mikro kecil menengah juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil menengah dari kreditur (Bank). Untuk mendapatkan laporan atau informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya, SIA pada era digital ini tidak lepas dari penggunaan perangkat teknologi informasi (TI). Tentu saja penggunaan TI ini akan memberikan keunggulan ekonomis bagi pebisnis dilihat dari efektivitas TI yang digunakan. Penggunaan tenaga manual akan segera ditinggalkan karena adanya otomatisasi oleh computer. Sistem informasi akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah informasi keuangan sehingga menghasilkan data yang kompeten dan kritis, serta dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan ke depannya. Walaupun jenis perusahaan nya kecil menengah, tetapi dengan standar dan prosedur yang jelas, akan terbentuk alat ukur yang berguna untuk memantau kinerja perusahaan. Dan sebaliknya, tanpa alat ukur yang jelas, perusahaan tidak akan sigap menindaklanjuti perkembangan ataupun kemunduran dari perusahaan tersebut. Terbukti, dengan adanya para pelaku UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi pada usahanya mampu membuat usaha tersebut memperoleh kemudahan tidak hanya untuk kemudahan kredit dari kreditur (Bank), namun juga untuk pengendalian asset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi.

Pertumbuhan SIA di Indonesia

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tidak hanya bermanfaat untuk perusahaan dalam kinerja operasional maupun kinerja keuangan, namun juga memberi manfaat pada kinerja lingkungan perusahaan melalui pembuatan keputusan yang terkait

dengan lingkungan. Informasi yang dihasilkan dari penerapan sistem informasi akuntansi menjadi alat bantu untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan pemanfaatan energi, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja lingkungan (Praditya & Utomo, 2022).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam pengukuran keberlanjutan usaha khususnya UMKM yang berhubungan dengan pemilihan teknologi, tekanan dari peraturan pemerintah dan kompetitor, dan pertimbangan kebutuhan sumber daya manusia. Ketepatan dalam pemilihan teknologi berkaitan dengan pemilihan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, yang kemudian berdampak pada keberlanjutan usaha (Chang, 2020; Praditya & Utomo, 2022).

Kesimpulan

Hasil penelitian ini memperlihatkan penemuan peneliti bahwa penggunaan informasi akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM dipengaruhi oleh penggunaan laporan keuangan dan pengambilan keputusan. Pelaku UMKM diharapkan dapat menggunakan informasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan agar pelaku UMKM lebih bijak dalam menyalurkan dananya guna mencapai kemajuan usahanya sehingga mampu mengambil keputusan secara cepat. Pelaku UMKM kurang teliti atau salah dalam menggunakan informasi akuntansi akan mengakibatkan penentuan laba rugi yang diperoleh oleh pelaku UMKM. Penentuan harga jual digunakan oleh pelaku UMKM untuk menentukan omset dan target lama yang diinginkan. Tidak ada penelitian yang sempurna, maka penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel, cakupan wilayah, rentang waktu penelitian dan database jurnal yang hanya mengambil dari google scholar. Penelitian selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel dengan memperluas cakupan wilayah studi serta memperpanjang rentang tahun, melaksanakan studi dengan topik yang berbeda, memeriksa database jurnal lain untuk memperkaya referensi, dan melakukan studi lebih lanjut untuk memperdalam hasil yang diperoleh. Pengelolaan keuangan pada UMKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku UMKM. Untuk memudahkan pelaku UMKM agar efektif dan efisien dalam pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan, maka dari itu diperlukan suatu sistem aplikasi yang bisa membantu mengolah data transaksi beserta laporannya yang bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang terkait diperlukan Sistem Informasi Akuntansi. Saran yang bisa diusulkan diantaranya adalah pihak-pihak terkait yang memiliki otoritas dapat mewadahi pelatihan tentang sistem informasi akuntansi, pelatihan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan PSAK, serta penyuluhan tentang arti penting pembuatan laporan keuangan, sekaligus penyuluhan tentang arti penting penerapan sistem informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Ainiyah, G. Z., Permatasari, K. D., & Hidayat, N. (2023). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Beji Kecamatan Pandanarum Banjarnegara. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.16709>
- Al-Okaily, M. (2021). Assessing the effectiveness of accounting information systems in the era of COVID-19 pandemic. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, (December). <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-08-2021-0148>
- Assyahri, W., & Vaguita, M. (2019). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Nagari Kayu Tanam Kecamatan 2x11 Kayu Tanam. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18(2), 79–91. Retrieved from <https://nakhoda.ejournal.unri.ac.id/index.php/njip/article/view/91>
- Chang, Y. W. (2020). What drives organizations to switch to cloud ERP systems? The impacts of enablers and inhibitors. *Journal of Enterprise Information Management*, 33(3), 600–626. <https://doi.org/10.1108/JEIM-06-2019-0148>
- Darmayanti, M. R. (2023). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, PENGELOLAAN*

*KEUANGAN, DAN ENTREPRENEURIAL MARKETING TERHADAP
KEBERLANJUTAN UMKM KECAMATAN KLUNGKUNG.*

- Endris, E., & Kassegn, A. (2022). The role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) to the sustainable development of sub-Saharan Africa and its challenges: a systematic review of evidence from Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00221-8>
- Esti Prastika, N., & Edi Purnomo, D. (2019). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN*. (1), 1–14.
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai)*. 3(2), 6.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 9–20. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i1.439>
- Hutahaean, J. (2014). Konsep Sistem Informasi. In *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Idawati Agung Ayu, & Gede Pratama Surya. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Isyaroh, L. (2020). *Pengaruh Kemampuan Inovasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Bisnis Dengan Mediasi Kinerja Bisnis*. <https://doi.org/10.4337/9781800377486.triple.bottom.line>
- Jatmiko, B., Udin, U., Raharti, R., Laras, T., & Ardhi, K. F. (2021). Strategies for MSMEs to Achieve Sustainable Competitive Advantage: The SWOT Analysis Method. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 505–515. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0505>
- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 339–348. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kantun, S., Kartini, T., Tiara, & Herlindawati, D. (2020). The analysis of using an IPOS 4.0 Accounting Information System (AIS) on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jember Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 485(1), 0–5. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/485/1/012146>
- Kompasiana. (2019). Peranan & Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk UKM.
- Kristian, C. (2010). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*. 99.
- Lestari, W., & Hidayatulloh, A. (2019). Determinant Micro Small and Medium Enterprises Success in Yogyakarta: The Role of Using Accounting Information. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(2), 107–111. <https://doi.org/10.32486/aksi.v4i2.346>
- Lutfi, A. A., Md Idris, K., & Mohamad, R. (2016). The influence of technological, organizational and environmental factors on accounting information system usage among Jordanian small and medium-sized enterprises. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7Special Issue), 240–248.
- Mariana. (2022). *Informasi Akuntansi dan Keputusan Kredit* (p. 112). p. 112.
- Pinasti, M. (2007). *Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi*. 53(9), 1689–1699.
- Praditya, A., & Utomo, D. C. (2022). *Systematic Literature Review*. 11, 161–188. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5092-5.ch008>
-

-
- Rachmawati, T. D., Cahyono, D. C., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 40–54. <https://doi.org/10.37932/j.e.v1i1.265>
- Rakhmawati, I. (2022). *Akuntansi : UMKM Naik Kelas*. CV Sinar Jaya Mandiri Kudus.
- Rianto, D. & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan UMKM Batik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 299–312.
- Riza, S. W., & Maresti, D. (2020). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Pendidikan di Sumatera Barat (Studi Empiris pada Lembaga Bimbingan Belajar di Sumatera Barat). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 126. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.819>
- Salehi, M., Rostami, V., & Mogadam, A. (2010). Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran. *International Journal of Economics and Finance*, 2(2), 186–195. <https://doi.org/10.5539/ijef.v2n2p186>
- Steinbart, P. J., Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. (1).
- Weli. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Sistem Pengendalian Internal UKM di Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3), 274–297.